

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi UMKM di Lubuk Pakam Dalam Memilih Pembiayaan Syariah dan Konvensional

Ayu Ismah Azizah Kurinci*¹, Zuhrial M Nawawi², Ahmad Syakir³

^{1*,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

JER

Jurnal Economic Resources

ISSN: 2620-6196

Vol. 8 Issues 2 (2025)

Riwayat Artikel:

Received – September 19, 2025

Revised – September 29, 2025

Accepted – September 30, 2025

Email Korespondensi:

ayuismah0102@gmail.com

zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id

asy4klr@gmail.com

Kata Kunci:

UMKM, Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Konvensional, Literasi Keuangan, Lubuk Pakam

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lubuk Pakam-Deli Serdang dalam memilih pembiayaan syariah atau konvensional. UMKM sering dihadapkan pada kendala permodalan, dan pilihan pembiayaan yang tepat menjadi kunci dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor seperti pemahaman terhadap sistem pembiayaan, persepsi risiko, literasi keuangan, serta aspek religiusitas yang memengaruhi preferensi pembiayaan. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 200 pelaku UMKM menggunakan metode purposive sampling, dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif serta uji beda (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM (Pemahaman Tentang Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Kemudahan Akses dan Pembiayaan dan Risiko dan Stabilitas) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional pada pelaku usaha yang ada di UMKM Mikro Deli Serdang. Hipotesis tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya faktor pemahaman tentang pengetahuan yang menjadi dasar keputusan, adanya persepsi manfaat dari setiap jenis pembiayaan, adanya kemudahan untuk akses pada proses dan pembiayaan dan risiko dan stabilitas dari masing-masing jenis pembiayaan, baik itu syariah maupun konvensional memiliki pengaruh yang baik terhadap pelaku usaha untuk melakukan pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional yang ada di UMKM Mikro Deli Serdang.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran strategis dalam penggerak ekonomi di Indonesia, khususnya di wilayah Lubuk Pakam-Deli Serdang. Namun, tantangan akses permodalan masih menjadi kendala utama bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha. Dalam konteks ini, pembiayaan syariah dan konvensional menawarkan solusi berbeda bagi UMKM untuk memperoleh modal usaha. Namun, preferensi pelaku UMKM dalam memilih antara pembiayaan syariah dan konvensional seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang belum sepenuhnya dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi UMKM di Lubuk Pakam-Deli Serdang dalam memilih sumber pembiayaan syariah atau konvensional. Hal ini penting untuk memberikan wawasan kepada lembaga keuangan dan pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi UMKM. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi besar terhadap PDB nasional dan penciptaan lapangan kerja. Di Lubuk Pakam-Deli Serdang, UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian lokal, namun menghadapi berbagai tantangan terutama dalam hal akses pembiayaan. Pilihan antara pembiayaan syariah dan konvensional menjadi penting karena perbedaan mendasar dalam prinsip dan skema pembiayaan. Pembiayaan syariah menawarkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sedangkan pembiayaan konvensional berbasis bunga.

Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk keuangan syariah, terutama di wilayah mayoritas Muslim seperti Lubuk Pakam, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi preferensi UMKM dalam memilih pembiayaan. Selain itu, rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku usaha mikro menjadi kendala yang mempersulit keputusan mereka dalam memilih pembiayaan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih

jelas tentang preferensi dan motivasi pelaku UMKM, serta untuk membantu lembaga keuangan dalam menyediakan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, literasi keuangan yang rendah sering kali menjadi penghambat utama bagi UMKM dalam memahami perbedaan mendasar antara pembiayaan syariah dan konvensional. Banyak pelaku usaha yang memilih pembiayaan hanya berdasarkan kemudahan prosedur tanpa mempertimbangkan risiko dan manfaat jangka panjang dari kedua sistem tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini juga mencoba mengeksplorasi tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Lubuk Pakam serta bagaimana tingkat pemahaman tersebut mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih pembiayaan. Mengingat pentingnya akses keuangan bagi keberlanjutan usaha, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi lembaga keuangan, pembuat kebijakan, dan pelaku UMKM sendiri untuk membuat keputusan yang lebih tepat terkait pembiayaan usaha mereka.

UMKM Mikro

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan (Munthe, Yarham, & Siregar, 2023). Dalam perspektif usaha menurut Bank Indonesia melalui artikel (Al Farisi, Iqbal, & Suharto, 2022) UMKM dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: (1) UMKM Mikro adalah para pelaku UMKM yang memiliki kemampuan sifat pengrajin termasuk didalamnya UMKM sektor informal, seperti pedagang kaki lima yang kurang mampu mengembangkan usahanya karena mereka kurang mempunyai jiwa kewirausahaan. (2) usaha kecil dinamis merupakan suatu kelompok UMKM yang mampu menjadi wirausahawan dengan menjalin kerja sama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor. (3) Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang cakap dan telah siap mengembangkan usahanya menjadi usaha besar karena telah mempunyai jiwa kewirausahaan. UMKM mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan rumah tangga yang mendumempunyai peran. penting dalamperanan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian pasca krisis moneter tahun 1997 di Indonesia. Peranan UMMendukung pendapatan nasional sangat besar, baik dalam menyerap tenaga kerja, menyumbangkan devisa, maupun kontribusinya dalam menyumbang PDB. Jumlah UMKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penerapan tenaga kerja nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republi, 2022). Salah satu tantangan utama yang harus dihadapi adalah akses terhadap pembiayaan, di mana banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan modal akibat persyaratan perbankan yang ketat dan suku bunga yang tinggi (Agil & Chasanah, 2024). Selain itu, masih banyak UMKM yang kurang terpapar teknologi, sehingga digitalisasi bisnis mereka terbatas, terutama dalam pemasaran dan manajemen keuangan (Putri, Rahmawati, & Permai, 2023). Tantangan lain yang signifikan adalah rendahnya literasi keuangan, di mana banyak UMKM tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola keuangan secara efektif (Anggoro, Alhalim, & Harya, 2024). Persaingan dengan perusahaan besar dan produk impor juga semakin memperberat perjuangan UMKM untuk tetap kompetitif.

Pembiayaan Perbankan Syariah

Prinsip Perbankan Syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya, dan menggunakan sistem antara lain prinsip bagi hasil (Fernanda , 2020). Prinsip-prinsip Bank Syariah dalam (Hasibuan, Annam, & Nofinawati, 2020) merefleksikan bahwa aturan ketuhanan (*ahkam shar'i*) melarang keras prinsip bunga (*riba*), ketidakpastian (*gharar*) dan judi (*maisir*). Dalam (Rachman & Mandiri, 2022) Perbankan syariah telah berkembang pesat di Indonesia, didukung oleh regulasi pemerintah dan kebutuhan masyarakat Muslim terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk seperti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sangat relevan bagi UMKM, karena menekankan pada kerja sama dan bagi hasil, bukan bunga. Dalam artikel (Sari & Anggraini, 2022) Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan jual beli antara bank dan nasabah dimana bank menjadi pihak yang menyediakan barang dengan membeli barang/unit dengan kriteria dan spesifikasi yang dipesan oleh nasabah. *Musyarakah* pada Bank Syariah adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk

menjalankan uaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

Pembiayaan Perbankan Konvensional

Prinsip utama dalam perbankan konvensional adalah penggunaan bunga (*interest*) sebagai bentuk kompensasi atas pinjaman uang. Bank memberikan pinjaman kepada nasabah dengan suku bunga tertentu, yang akan menjadi sumber pendapatan bagi bank (Sobarna, 2021). Begitu juga sebaliknya, bank akan membayar bunga kepada nasabah yang menyimpan uang di bank. Suku bunga ini ditentukan berdasarkan kondisi pasar, inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan bank sentral (Jumiati, 2022). Produk pembiayaan pada bank konvensional terdiri dari berbagai jenis layanan kredit yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan keuangan individu, bisnis, maupun institusi. Diantaranya dalam (Sari J. L., 2019) kredit investasi yang digunakan untuk pembiayaan investasi jangka panjang, seperti pembelian mesin, peralatan produksi, perluasan usaha, atau investasi properti komersial. Umumnya memiliki jangka waktu lebih dari 5 tahun, tergantung dari jenis investasi. Contoh pengguna kredit ini yakni perusahaan atau UMKM yang ingin mengembangkan bisnis mereka melalui pembelian aset baru. Kemudian kredit modal kerja yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sehari-hari perusahaan, seperti pembelian bahan baku, persediaan barang, atau pembiayaan operasional lainnya. Biasanya jangka waktu yang pendek, antara 1-3 tahun, tergantung dari siklus bisnis. Contoh pengguna kredit ini yakni UMKM atau perusahaan besar yang memerlukan dana untuk membiayai kebutuhan operasional harian atau musim usaha tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan perbedaan produk pembiayaan antara bank syariah dan bank konvensional melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbedaan Produk Pembiayaan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional
Prinsip Dasar	Berdasarkan prinsip bagi hasil dan akad syariah seperti Murabahah, Musyarakah, atau Mudharabah.	Berdasarkan prinsip bunga sebagai bentuk kompensasi pinjaman.
Skema Pembiayaan untuk UMKM	- Musyarakah: Kemitraan antara bank dan UMKM, keuntungan dan risiko dibagi berdasarkan porsi modal. - Mudharabah: Bank memberikan modal, dan UMKM mengelola usaha, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.	- Kredit Modal Kerja (KMK): Bank memberikan pinjaman berbunga kepada UMKM untuk modal usaha, baik jangka pendek maupun menengah. - Kredit Investasi: Pinjaman berbunga untuk pembelian aset tetap atau investasi jangka panjang.
Suku Bunga	Tanpa bunga. Keuntungan ditentukan dari margin jual beli (Murabahah) atau bagi hasil (Mudharabah/Musyarakah).	Berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang yang dihitung dari nilai pokok pinjaman.
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Menggunakan skema Mudharabah atau Musyarakah yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah juga berpartisipasi dalam program pemerintah dengan skema bagi hasil.	Kredit berbunga rendah yang didukung oleh subsidi pemerintah, dengan bunga yang relatif kecil untuk membantu UMKM.
Jangka Waktu Pembiayaan	Umumnya bisa jangka pendek hingga menengah sesuai kesepakatan dalam akad.	Bisa jangka pendek, menengah, hingga panjang tergantung jenis kredit.
Keuntungan bagi UMKM	- Cicilan tetap dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga pasar. - Menghindari riba dan transaksi yang tidak sesuai syariah.	-Fleksibilitas penggunaan dana untuk berbagai jenis usaha, tanpa batasan sektor.

Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pembiayaan merupakan aspek penting dalam memahami keputusan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memilih antara pembiayaan syariah atau konvensional. Berikut penjelasan dari berbagai faktor tersebut berdasarkan literatur:

Literasi Keuangan (Pengetahuan)

Literasi keuangan dalam (Kusumawati, Putra, & Kartikasari, 2023) mengacu pada pemahaman individu atau pelaku usaha tentang konsep dan produk keuangan, termasuk pembiayaan, investasi, dan pengelolaan risiko. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan pembiayaan yang lebih tepat berdasarkan evaluasi risiko, biaya, dan keuntungan yang dihadirkan oleh masing-masing produk keuangan, baik syariah maupun konvensional. Menurut Lusardi dan Mitchell (2011), pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih memahami produk keuangan yang kompleks, seperti pembiayaan syariah yang berbasis bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*). Sebaliknya, literasi yang rendah sering kali membuat pelaku UMKM memilih pembiayaan

konvensional yang dianggap lebih sederhana dan mudah dipahami, meskipun berisiko lebih tinggi dalam hal bunga dan biaya.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian subjektif dari pelaku usaha terhadap potensi kerugian atau ketidakpastian yang terkait dengan produk keuangan (Lionel, Leonard, & Fernando, 2023). Dalam konteks ini, pelaku UMKM mungkin memiliki persepsi yang berbeda mengenai risiko antara pembiayaan syariah dan konvensional. Penelitian oleh Amin et al. (2014) menemukan bahwa pelaku UMKM sering kali menganggap pembiayaan syariah memiliki risiko yang lebih rendah karena tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga, yang umum dalam pembiayaan konvensional. Pembiayaan syariah juga sering dipandang lebih stabil karena berbasis pada skema bagi hasil, di mana risiko dibagi antara nasabah dan bank. Di sisi lain, pembiayaan konvensional mungkin dianggap lebih berisiko karena adanya bunga yang bisa meningkat seiring dengan perubahan kondisi ekonomi.

Preferensi Keagamaan (Religiusitas)

Preferensi keagamaan atau religiusitas adalah sejauh mana keyakinan agama memengaruhi keputusan keuangan seseorang (Hasanah, 2023). Dalam konteks masyarakat Muslim, preferensi keagamaan sangat mempengaruhi keputusan dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan syariah, yang menghindari praktik *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (perjudian), dianggap lebih etis dan sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Metwally (1997), pelaku usaha yang memiliki komitmen agama yang kuat cenderung lebih memilih pembiayaan syariah, meskipun prosedur atau syaratnya terkadang lebih rumit dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Penelitian oleh (Kristin, Harmen, Indriani, & Alfahmi, 2024) juga menemukan bahwa UMKM yang memiliki sertifikasi halal cenderung lebih memilih pembiayaan syariah karena ingin menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Aksesibilitas

Aksesibilitas mencakup kemudahan dalam mengakses layanan keuangan, termasuk proses aplikasi, persyaratan, dan kecepatan pencairan dana (Yudha, Saifuddin, & Hilmi, 2021). UMKM sering kali lebih memilih pembiayaan yang memiliki prosedur yang mudah dan cepat, terutama ketika mereka membutuhkan modal kerja yang mendesak. Pembiayaan konvensional sering kali dianggap lebih mudah diakses oleh UMKM karena prosedurnya sudah mapan, tersebar luas, dan familiar di masyarakat. Sementara itu, pembiayaan syariah terkadang memerlukan proses administrasi yang lebih panjang dan lebih kompleks karena keterlibatan akad-akad syariah yang lebih detail. Studi oleh (Nuzha, 2024) menunjukkan bahwa beberapa pelaku UMKM di Deli Serdang masih memilih pembiayaan konvensional karena alasan kemudahan akses dan kecepatan pencairan.

Biaya (Cost)

Biaya atau cost terkait dengan semua biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku usaha dalam mendapatkan pembiayaan, baik bunga pada pembiayaan konvensional atau margin keuntungan dalam pembiayaan syariah (Prayoga, 2018). Pelaku UMKM cenderung memilih pembiayaan yang memiliki biaya paling rendah atau dengan struktur pembayaran yang lebih mudah diprediksi. Dalam pembiayaan konvensional, bunga menjadi komponen utama biaya yang harus dibayar. Suku bunga bisa tetap atau fluktuatif tergantung pada kondisi pasar, yang menimbulkan risiko tambahan bagi UMKM (Hesthria & Pajaria, 2023). Sementara itu, dalam pembiayaan syariah, biaya berbasis margin atau bagi hasil dianggap lebih stabil karena tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga. Namun, beberapa pelaku UMKM mungkin merasa bahwa margin pada pembiayaan syariah lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga rendah pada program kredit usaha rakyat (KUR) di bank konvensional.

Kajian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam memilih pembiayaan syariah dan konvensional. Penelitian relevan oleh (Suwito & Haryanto, 2023), Penelitian ini menemukan bahwa keputusan UMKM dalam memilih produk pembiayaan perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: tingkat pemahaman terhadap produk, persepsi terhadap

risiko, kemudahan aksesibilitas, serta faktor kepercayaan terhadap bank. Kemudian penelitian oleh (Iskandar & Arista, 2023), penelitian ini menunjukkan bahwa minat UMKM dalam memilih pembiayaan syariah atau konvensional dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi, seperti tingkat pendidikan, usia pengusaha, serta pengalaman sebelumnya dengan bank dan penelitian oleh (Sari & Yulianto, 2024), penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor utama yang mempengaruhi minat UMKM untuk menjadi nasabah bank syariah atau konvensional adalah persepsi keuntungan, kepercayaan terhadap institusi perbankan, serta pengalaman pribadi dengan layanan bank tersebut. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam memilih layanan perbankan, serta mengeksplorasi apakah produk perbankan syariah lebih menarik dibandingkan dengan bank konvensional di kalangan pelaku UMKM halal. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi industri perbankan dalam mengembangkan produk yang lebih tepat guna bagi UMKM bersertifikasi halal di Lubuk Pakam-Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM di Lubuk Pakam dalam memilih pembiayaan syariah dan konvensional. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang ada, sementara pendekatan kausal digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam memilih jenis pembiayaan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM yang berada di Lubuk Pakam-Deli Serdang, dengan jumlah lebih dari 1000-unit usaha. Sampel yang digunakan sebanyak 200 responden, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian, seperti pengalaman menggunakan pembiayaan baik dari bank syariah maupun konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan bantuan *software SPSS* Versi 20 menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data, serta analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lubuk Pakam terhadap pemilihan pembiayaan syariah atau konvensional. Sebelum itu, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Data yang diperoleh dari suatu penelitian dapat memberikan keterangan supaya dapat dipahami dengan tepat dan teliti, namun dibutuhkan suatu pengolahan data lebih lanjut dari data tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Sesuai dengan sifat data yang diperoleh yaitu bersifat kuantitatif maka dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan menggunakan statistik. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 24 untuk menganalisis data.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan	200	11	20	3111	15.55	2.088
Faktor Persepsi Manfaat	200	11	20	3146	15.73	1.935
Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan	200	14	24	3862	19.31	2.792
Faktor Resiko dan Stabilitas	200	6	32	4994	24.97	3.935
Valid N (listwise)	200					

Sumber: Data primer, 2025

Pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional yang diukur menggunakan pemahaman tentang pengetahuan berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pemahaman tentang

pengetahuan sebesar 15,55. Standar deviasi pemahaman tentang pengetahuan sebesar 2,088, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai minimum sebesar 0,11 dan nilai maksimum sebesar 0,20. Artinya, pemahaman tentang pengetahuan yang dimiliki UMKM mikro Deli Serdang dapat menaikkan pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional pada pelaku UMKM sebesar 2,088 dalam setiap kenaikannya. Pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional yang diukur menggunakan variabel persepsi manfaat berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata persepsi manfaat sebesar 15,73. Standar deviasi persepsi manfaat sebesar 1,935, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai minimum sebesar 0,11 dan nilai maksimum sebesar 0,20. Artinya, persepsi manfaat yang dimiliki UMKM di Lubuk Pakam dapat menaikkan pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional pada pelaku UMKM sebesar 1,935 dalam setiap kenaikannya.

Pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional yang diukur menggunakan kemudahan akses dan pembiayaan berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemudahan akses dan pembiayaan sebesar 19,31. Standar deviasi kemudahan akses dan pembiayaan sebesar 2,792, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 0,24. Artinya, kemudahan akses dan pembiayaan yang dimiliki UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang dapat menaikkan pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional pada pelaku UMKM sebesar 2,792 dalam setiap kenaikannya. Pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional yang diukur menggunakan resiko dan stabilitas berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata resiko dan stabilitas sebesar 24,97. Standar deviasi kemudahan akses dan pembiayaan sebesar 3,935. Hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai minimum sebesar 0,6 dan nilai maksimum sebesar 0,32. Artinya, kemudahan akses dan pembiayaan yang dimiliki UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang dapat menaikkan pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional pada pelaku UMKM sebesar 3,935 dalam setiap kenaikannya.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Tabel 3. Hasil Output Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel Sig. 0,05	Nilai Sig.	Keterangan
Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan (X1)	X1.P1	0,374	0,1388	0,000	Valid
	X1.P2	0,588		0,000	Valid
	X1.P3	0,378		0,000	Valid
	X1.P4	0,560		0,000	Valid
	X1.P5	0,578		0,000	Valid
Faktor Persepsi Manfaat (X2)	X2.P6	0,559	0,1388	0,000	Valid
	X2.P7	0,552		0,000	Valid
	X2.P8	0,418		0,000	Valid
	X2.P9	0,487		0,000	Valid
	X2.P10	0,569		0,000	Valid
Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan (X3)	X3.P11	0,628	0,1388	0,000	Valid
	X3.P12	0,611		0,000	Valid
	X3.P13	0,780		0,000	Valid
	X3.P14	0,581		0,000	Valid
	X3.P15	0,781		0,000	Valid
Faktor Resiko dan Stabilitas (X4)	X3.P16	0,248	0,1388	0,000	Valid
	X4.P17	0,655		0,000	Valid
	X4.P18	0,743		0,000	Valid
	X4.P19	0,474		0,000	Valid
	X4.P20	0,590		0,000	Valid
Pemilihan Pembiayaan Syariah dan Konvensional (Y)	X4.P21	0,597	0,1388	0,000	Valid
	X4.P22	0,620		0,000	Valid
	X4.P23	0,702		0,000	Valid
	X4.P24	0,809		0,000	Valid
	Y.P25	0,593		0,000	Valid
	Y.P26	0,634		0,000	Valid
	Y.P27	0,676		0,000	Valid
	Y.P28	0,803		0,000	Valid
	Y.P29	0,642		0,000	Valid
	Y.P30	0,534		0,000	Valid

Sumber: Data primer, 2025

Pada tabel 1. hasil uji validitas untuk variabel kepuasan konsumen dapat dikatakan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel tersebut sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai masing-masing $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} 0,1388 sehingga dapat dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang ada. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Alpha cronbach. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar 0,6. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika Alpha lebih besar dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih besar dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila:

Hasil Alpha cronbach $> 0,6$ = reliabel

Hasil Alpha cronbach $< 0,6$ = tidak reliabel

Setelah melakukan pengumpulan data dan menguji validitas data, maka dilakukan pengujian reliabilitas sebagai dengan hasil berikut.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	0,723	5
X2	0,734	5
X3	0,768	6
X4	0,767	8
Y	0,759	6

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel memiliki nilai *cronbach Alpha* pada variable X1 sebesar $0,723 > 0,60$, variabel X2 sebesar $0,734 > 0,60$, variabel X3 sebesar $0,768 > 0,60$, variabel X4 sebesar $0,767 > 0,60$ dan variabel Y sebesar $0,759 > 0,60$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam variabel faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM Lubuk Pakam dalam memilih pembiayaan syariah dan konvensional semuanya dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika probability value $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS 24 berikut.

Tabel 5. Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan	Faktor Persepsi Manfaat	Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan	Faktor Resiko dan Stabilitas
Kolmogorov-Smirnov Z	1.977	2.305	2.087	1.488
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005	.010	.018	.024

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan (X1) sebesar 1,977 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Pada variabel Faktor Persepsi Manfaat (X2) nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 2,305 dan nilai signifikansinya sebesar

0,10 > 0,05. Pada variabel ketiga Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan (X3) nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 2,087 dan nilai signifikansinya sebesar 0,18 > 0,05. Pada variabel Faktor Resiko dan Stabilitas (X4) nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,488 dan nilai signifikansinya sebesar 0,24 > 0,05. Berdasarkan hasil interpretasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel lainnya tidak ortognal. Variabel ortognal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar indepe variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance iflanition factor (FIV). Berikut hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Output Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan	.338	2.958
	Faktor Persepsi Manfaat	.344	2.907
	Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan	.255	3.923
	Faktor Resiko dan Stabilitas	.279	3.583

a. Dependent Variable: pembiayaan syariah atau konvensional

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan uji Multikolinieritas pada tabel 4. di atas, dimana dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk Berdasarkan tabel 4. di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Tolerance* variabel Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan (X1) sebesar 0,338 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,958 < 10. Pada variabel Faktor Persepsi Manfaat (X2) nilai *Tolerance* sebesar 0,344 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,907 < 10. Pada variabel ketiga Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan (X3) nilai *Tolerance* sebesar 0,255 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,923 < 10. Pada variabel Faktor Resiko dan Stabilitas (X4) nilai *Tolerance* sebesar 0,279 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,583 < 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel tidak terdapat masalah multikolinietas.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel (variabel bebas) terhadap suatu variabel kriterium (variabel terikat) dan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau variabel terikat (Y).

Dimana:

$$PSDK = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Pembiayaan syariah dan konvensional
- A = konstanta
- β_0 = Konstanta regresi
- β = koefisien regresi
- X1 = Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan
- X2 = Faktor Persepsi Manfaat
- X3 = Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan
- X4 = Faktor Resiko dan Stabilitas
- e = kesalahan estimasi standar

Tabel 7. Hasil Output Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	16.755	1.629	
Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan	.089	.154	.070
Faktor Persepsi Manfaat	.093	.164	.069
Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan	.053	.132	.056
Faktor Resiko dan Stabilitas	.125	.090	.187

a. Dependent Variable: pembiayaan syariah atau konvensional

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai konstanta sebesar 1.064, nilai koefisien regresi Faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM mikro Deli Serdang sebesar 0,322. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PSDK = 16,755 + 0,089X_1 + 0,093X_2 + 0,053X_3 + 0,125X_4 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 16,755 yakni bernilai positif artinya jika terjadi kenaikan variabel independent maka terdapat hubungan yang regresi dan akan mempengaruhi atau menentukan Pembiayaan syariah dan konvensional sebagai Faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang.
- Koefisien regresi variabel Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan (X1) sebesar 0,089 > 0,05 dan bernilai positif. Artinya setiap penambahan 1 satuan nilai Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan (X1), maka nilai pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional bertambah sebesar 0,089.
- Koefisien regresi variabel Faktor Persepsi Manfaat (X2) sebesar 0,093 > 0,05 dan bernilai positif. Artinya setiap penambahan 1 satuan nilai Faktor Persepsi Manfaat (X2), maka nilai pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional bertambah sebesar 0,093.
- Koefisien regresi variabel Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan (X3) sebesar 0,053 > 0,05 dan bernilai positif. Artinya setiap penambahan 1 satuan nilai Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan (X3), maka nilai pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional bertambah sebesar 0,053.
- Koefisien regresi variabel Faktor Resiko dan Stabilitas (X4) sebesar 0,125 > 0,05 dan bernilai positif. Artinya setiap penambahan 1 satuan nilai Faktor Resiko dan Stabilitas (X4), maka nilai pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional bertambah sebesar 0,125.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak (two tails) ini berlaku ketentuan bahwa bila harga t_{hitung} , berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima. Harga t_{hitung} adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- $H_0: b_1 = 0$, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- $H_a: b \neq 0$, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

Adapun rumus pencarian nilai t tabel adalah sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = n - 2 = 200 - 2 = 198 (1.653)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Tabel 8. Hasil Output Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	10.285	.000
Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan	.577	.565
Faktor Persepsi Manfaat	2.569	.003
Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan	2.398	.003
1 Faktor Resiko dan Stabilitas	2.393	.003

a. Dependent Variable: pembiayaan syariah atau konvensional

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan Tabel 8, menggambarkan hasil uji statistik t menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengaruh Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan (X1) UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang terhadap Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional diperoleh nilai $t_{hitung} 0,577 < t_{tabel} 1,653$ dan signifikansi $0,565 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka Ha1 ditolak.
2. Hasil pengaruh Faktor Persepsi Manfaat (X2) UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang terhadap Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional diperoleh nilai $t_{hitung} 2,569 > t_{tabel} 1,653$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka Ha2 diterima.
3. Hasil pengaruh Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan (X3) UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang terhadap Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional diperoleh nilai $t_{hitung} 2,398 > t_{tabel} 1,653$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka Ha3 diterima.
4. Hasil pengaruh Faktor Resiko dan Stabilitas (X4) UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang terhadap Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional diperoleh nilai $t_{hitung} 2,393 > t_{tabel} 1,653$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka Ha4 diterima.

Uji F (Simultan)

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan $F < 0.05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Adapun rumus pencarian nilai F tabel adalah sebagai berikut:

$$n = df - 2 = 200 - 4 - 2 = 194 (2,46)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

df = Jumlah Variabel Penelitian

Tabel 9. Hasil Output Uji F

ANOVA ^b			
	Model	F	Sig.
1	Regression	11.074	.003 ^a

a. Predictors: (Constant), Faktor Resiko dan Stabilitas, Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan, Faktor Persepsi Manfaat, Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan

b. Dependent Variable: pembiayaan syariah atau konvensional

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan hasil uji F model pertama pada tabel 9, maka nilai F_{hitung} sebesar 11,074 lebih besar dari nilai f_{tabel} sebesar 2,46 dengan tingkat signifikansi 0,003 atau $< 0,05$. Artinya, Faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM yaitu variabel Pemahaman Tentang Pengetahuan (X1), Persepsi Manfaat (X2), Kemudahan Akses dan Pembiayaan (X3) serta Risiko dan Stabilitas (X4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional (Y) yang ada di UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang.

Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (*repurchase intention*). Nilai koefesien

determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Output Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.222	.010	2.633

a. Predictors: (Constant), Faktor Resiko dan Stabilitas, Faktor Pemahaman Tentang Pengetahuan, Faktor Persepsi Manfaat, Faktor Kemudahan Akses dan Persyaratan

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 8 di atas, didapatkan nilai R Square dengan nilai 0,222. Hal ini berarti bervariasi Faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam menyebabkan Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional yang ada di UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang sebesar 22,2% sedangkan 77,8 % dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model dan tidak dapat terdeteksi dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM (Pemahaman Tentang Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Kemudahan Akses dan Pembiayaan dan Risiko dan Stabilitas) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pemilihan Pembiayaan syariah dan konvensional pada pelaku usaha yang ada di UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang. Hipotesis tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya faktor pemahaman tentang pengetahuan yang menjadi dasar keputusan, adanya persepsi manfaat dari setiap jenis pembiayaan, adanya kemudahan untuk akses pada proses dan pembiayaan dan risiko dan stabilitas dari masing-masing jenis pembiayaan, baik itu syariah maupun konvensional memiliki pengaruh yang baik terhadap pelaku usaha untuk melakukan pemilihan pembiayaan syariah dan konvensional yang ada di UMKM Lubuk Pakam-Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, D., & Chasanah, U. (2024). Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Mendukung Umkm: Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, Dan Ekspansi Pasar. *INVESTI : Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648–668.
- Afriani, L., Syahriza, R., & Harianto, B. (2024). The Effect of Service Quality, Insurance Costs, and Installment Size on Customer Satisfaction Multi-Purpose Financing: Case Study at Bank Sumut Syariah Padangsidempuan. *Journal La Sociale*, 5(4), 920–935. <https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v5i4.1213>
- Andri Soemitra. (2016). Higher objectives of Islamic investment products: Islamizing Indonesian capital market. *Studia Islamika: Indonesian Journal For Islamic Studies*, 23(2), 237–266.
- Al Farisi, S., Iqbal, F. M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Anggraeni, Y., Zakariah, M. A., & Nasution, A. H. (2023). Analisis Pembiayaan Produk Bsi Oto Pada Bank Syariah Di Bank Syariah Indonesia Kcp Kolaka. *Jurnal Syariah Hukum Islam*, 6(1), 12–19. <https://journal.usimar.ac.id/index.php/jsh/article/view/76>
- Angraini, W., Nasution, M. L. I., & Rahmani, N. A. B. (2023). the Effect of Marketing Mix and Services on Customer Decisions in Using the Services of the Indonesian Sharia Bank Kc Kabanjahe. *Jurnal Ekonomi*, 12(2), 1735–1744. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=RCwSpzcAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=RCwSpzcAAAAJ:RGFaLdJalmkC
- Anggoro, D. P., Alhalim, M. A., & Harya, G. I. (2024). Eksistensi Bisnis Melalui Penerapan Strategi Permodalan, Literasi Keuangan Dan Legalitas Usaha Bagi Warga Di Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 4(3), 168–177.

- Fernanda, M. R. (2020). Penerapan Prinsip Perbankan Syariah Dalam Hukum Di Indonesia. *Jurnal AKTUALITA*, 3(1), 81-93.
- Harmen, H., & Indriani, R. (2024). Analisis Dampak Sertifikasi Labelisasi Halal Terhadap Perkembangan UMKM Di Bangkalan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3, 1516-1528.
- Hasanah, N. (2023). Preferensi Agama Dan Inklusi Keuangan Islam. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 9(2), 124-140.
- Hasibuan, A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Hesthria, N., & Pajaria, Y. (2023). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Menghindari Sistem Ijon Di Sektor Pertanian Indonesia. *Journal Of IEB (Islamic Economics And Business)*, 2(2), 60-74.
- Husni Pasarela, Andri Soemitra, & Zuhrinal M Nawawi. (2022). Halal Tourism Development Strategy in Indonesia. *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosial*, 9(1), 14-26. <https://doi.org/10.33258/konfrontasi2.v9i1.188>
- Iskandar, M., & Arista, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Memilih Pembiayaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 67-80.
- Japar, R., Paraikkasi, I., & Muthiadin, C. (2024). Peran Lembaga Sertifikasi Halal Dalam Membangun Ekosistem Halal: Tantangan Dan Peluang. *International Journal Mathla'ul Anwar Of Halal Issues*, 4(2), 34-44.
- Jumiati, E. (2022). Kebijakan Moneter Sebagai Pengendali Inflasi Dan Nilai Tukar (Peran Bank Sentral). *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 1-14.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republi. (2022). Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Rerus Mendapatkan Dukungan Pemerintah 1 Oktober 2022.
- Kristin, O. V., Harmen, H., Indriani, R., & Alfahmi. (2024). Analisis Dampak Sertifikasi Labelisasi Halal Terhadap Perkembangan UMKM Di Bangkalan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3).
- Kusumawati, E. D., Putra, A. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247-260.
- Lionel, E., Leonard, & Fernando, N. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Malaya Cafe. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*. 3(1), 3(1), 251-266.
- Muhamad, M. (2020). Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi Uu No. 33 Th. 2014 Dan Pp No. 31 Th. 2019). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 1-26.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593-614.
- Nasution, F. A., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Likuiditas Bank Syariah Indonesia dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3649. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i6.2159>
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). 3154-9229-1-Pb. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Rofitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, 3(2), 510-529. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/3154/2793>
- Nuzha, A. F. (2024). Preferensi Usaha Mikro Kecil Tersertifikasi Halal Terhadap Produk Bank Syariah . *Skripsi*.
- Pulungan, R., Syakir, A., & Anggraini, T. (2024). Application of Murabahah Operations on Gold Savings Products on Customer Deposit Fund Profits at Bank Syariah Indonesia (Case Study at Bank Syariah Indonesia Panyabungan Branch Office). *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 01-10. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.631>
- Prayoga, Y. (2018). Murabahah Produk Unggulan Banksyariah (Konsep, Prosedur Penetapan Margin Dan Penerapan Pada Perbankan Syariah. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(1), 114-131.

- Prayuti, Y., & Mistunah, M. (2023). Perlindungan Konsumen Terhadap Makanan Produksi Umkm Tanpa Sertifikat Dan Label Halal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13801–13813.
- Pratiwi, A., Anggraini, T., & Yanti, N. (2022). Analisis Efektivitas Produk Rahn Tasjily Tanah Dalam Kemudahan Permodalan dan Peningkatan Perekonomian Nasabah pada PT Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi Medan. *MES Management Journal*, 2(2), 153–165. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.78>
- Putri, Y. M., Rahmawati, S., & Permai, V. N. (2023). *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(2), 87–97.
- Rachman, A., & Mandiri, D. P. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 5(2), 352- 365.
- Sari, D., & Yulianto, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal Bisnis Dan Keuangan*, 18(2), 92-105.
- Salsabilah, N., & Rahma, T. I. F. (2022). Analysis of the Quality of the Role of Gold Savings Products at PT. Pegadaian (PERSERO) Madina Sharia Service Unit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 2(1), 177–186. <https://doi.org/10.53697/emb.v2i1.568>
- Salsabila, R. P., Syahbudi, M., & Ikhsan, M. (2024). Penta Helix A Strategy of Development of Womenpreneurs Creative Creations in The City of Tanjungbalai in The Islamic Economic Prespective. *Sentralisasi*, 13(1), 105–117. <https://doi.org/10.33506/sl.v13i1.2997>
- Sari, J. L. (2019). Analisa Kredit Modal Kerja Dan Kredit Investasi Sektor Industri Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Pt.Iks Sebagai Debitur Bank Bni). *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 29-45.
- Sari, J., & Anggraini, T. (2022). Analisis Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Pelaku Umkm Dalam Mendukung Industry Halal (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Rantau Prapat). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1-10.
- Syahputra, A., Harahap, I., Kaswinata, & Nawawi, Z. M. (2023). The Significance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Economic Development in the City of Medan from an Islamic Perspective. *Islamic Banking and Finance*, 6(2), 718–728.
- Sobarna, N. (2021). Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan perbankan Konvensional. *Eco-Iqtishodi: Jurnalilmiahekonomidan Keuangan Syariah*, 3(1), 51-62.
- Soemitra, A., Kusmilawaty, and T. I., & Rahma, F. (2022). The Role of Micro Waqf Bank in Women's Micro-Business Empowerment through Islamic Social Finance: Mixed-Method Evidence from Mawaridussalam Indonesia. *Economies*, 10(7), 1–19
- Suwito, R., & Haryanto, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan UMKM Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Pada UMKM Kota Malang). *I2(2)*, 101-112.
- Yudha, A. C., Saifuddin, M., & Hilmi, A. F. (2021). *Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal: Teori Dan Praktik*. Aceh: Syah Kuala University Press.